

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu kenyataan yang tak bisa dihindari. Menurut Bhagwati, menghadapi globalisasi ini tergantung pada bagaimana seseorang memaknainya. Kehidupan masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan saintek menuntut pendidikan persekolahan menyesuaikan dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Materi dan pengalaman belajar yang diberikan di sekolah harus bermanfaat untuk bekal kehidupan peserta didik. Perubahan-perubahan itu diharapkan dapat menyesuaikan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dan memperbaiki kualitas pendidikan.¹

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari bagaimana kualitas pembelajarannya. Kualitas pembelajaran di Indonesia dinilai masih belum baik diukur dengan proses pembelajaran ataupun hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga masih belum mengembirakan. Pada Ujian Nasional (UN) Tahun 2013, hanya sekitar 56% siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan yang sederajat dan 66% siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat yang mencapai batas minimal nilai UN murni.² Gambaran hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* Tahun 2012 memperlihatkan skor sains yang dicapai siswa Indonesia masih di bawah rata-

¹ Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 229.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019* (Jakarta: 2015), hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata skor internasional, yakni 38. Pencapaian ini menempatkan Indonesia pada urutan ke-64 dari 65 negara peserta. Pengukuran terhadap ranah kognitif TIMSS (*Trend in International Mathematics and Science Study*) menurut Mullis, dibagi menjadi tiga domain yaitu *knowing* (mengetahui), *applying* (mengaplikasikan), dan *reasoning* (penalaran). Hasil rata-rata persentase jawaban benar siswa Indonesia pada survei TIMSS tahun 2011 adalah 31% untuk *knowing*, 23% untuk *applying* dan 17% untuk *reasoning*. Rata-rata tersebut pun jauh di bawah rata-rata persen jawaban benar internasional yaitu: 49% untuk *knowing*, 39% untuk *applying*, dan 30% untuk *reasoning*.³

Hasil kemampuan ranah kognitif salah satunya ditentukan dari proses belajar. Menurut Bell-Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.⁴ Melihat pentingnya belajar sudah dijelaskan di dalam Al- Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1:


 أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”.⁵

Maksud dari ayat di atas, membaca merupakan kunci keberhasilan hidup. Manusia mulia di hadapan Allah apabila memiliki pengetahuan, dan

³ <http://digilib.unimed.ac.id/20722/9/9%20NIM%204123331057%20BAB%20I.pdf> diunduh 09 Februari 2017 pukul 00:28.

⁴ Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.5.

⁵ Al-Aliyy, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 479.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan bisa dimiliki dengan cara belajar. Konsep belajar dalam konteks tujuan pendidikan, tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga ditekankan pada penguasaan keterampilan. Siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan proses dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai, dan *learning to know* (pembelajaran untuk tahu), dan *learning to do* (pembelajaran untuk berbuat) harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.⁶ Kegiatan belajar mengajar merupakan proses penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peran seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.⁷ Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*), dan gaya mengajar guru (*teaching style*) yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).⁸ Keragaman model yang diterapkan diharapkan mampu menjangkau lebih banyak sisi kebutuhan siswa di kelas.⁹

Oleh sebab itu, perlulah pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Zalzalah: 7-8:¹⁰

⁶ Dedi Holden Symbolon, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil dan Laboratorium Virtual Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2015, hlm. 300.

⁷ <http://www.matematrick.com/2014/11/pendekatan-saintifik-dan-model.html>, diunduh pada 26 Januari 2017 pukul 17:38.

⁸ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 41.

⁹ Dahlan, *Model-model Mengajar* (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), hlm. 14.

¹⁰ Al-Aliyy, *Op. Cit.*, hlm. 599.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ

شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: (7) Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. (8) dan Barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al-Zalzalah :7-8).

Ayat diatas menggambarkan bahwa Allah akan tetap memberikan balasan terhadap apa saja yang dilakukan hambanya, walau sekecil biji dzarah. Salah satu kebaikan tersebut adalah membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa bisa tertarik dan memahami pelajaran dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk digunakan dalam kurikulum 2013 ialah inkuiri. Inkuiri terbimbing merupakan salah satu jenis inkuiri.¹¹ Menurut Winataputra, model inkuiri terbimbing merupakan salah satu model atau kegiatan penyajian materi pelajaran untuk memperoleh pengetahuan yang dilakukan dengan cara menyelidiki sendiri.¹² Menurut Sanjaya, model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis

¹¹ Rosalina Eka Permatasari, Leny Yuanita dan Suyono, "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sifat Koligatif Larutan", *Jurnal Pena Sains*, ISSN: 2407-2311, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014, hlm. 13.

¹² Sri Agustina Wijastuti, "Pembelajaran dengan Metode Inkuiri Terbimbing Menggunakan Laboratorium Riil dan Virtual Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Gaya Belajar Siswa", *Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret*, Surakarta, 2011, hlm. 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹³

Hasil penelitian U Yulianingsih dan S Hadisaputro, menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kelas eksperimen mencapai ketuntasan sebesar 93,94% sedangkan kelas kontrol mencapai 78,79%.¹⁴ Begitu juga dengan hasil penelitian Andi Jermi Nuari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa.¹⁵ Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran banyak komponen yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain: tujuan, bahan atau materi yang dipelajari, model pembelajaran, siswa dan guru sebagai subjek belajar, media pembelajaran, dan penunjang proses pembelajan.¹⁶ Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat menarik perhatian siswa (proses pembelajaran tidak membosankan), memberikan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dapat terangsang sehingga pada akhirnya siswa dapat menerima dan memahami informasi (materi) dari guru dengan baik, dan menarik minat siswa untuk belajar. Menurut Santoso S. Hamidjojo, media pembelajaran

¹³ Andi Jermi Nuari, Rena Lestari dan Dahlia, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rambah Tahun Pembelajaran 2015/2016”, *Universitas Pasir Pengaraian*, 2015, hlm. 1.

¹⁴ U Yulianingsih dan S Hadisaputro, “Keefektifan Pendekatan Student Centered Learning dengan Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Chemistry in Education*, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 155.

¹⁵ Andi Jermi Nuari, Rena Lestari dan Dahlia, *Op. Cit.*, hlm. 3.

¹⁶ Dedi Holden Symbolon, *Op. Cit.*, hlm. 301.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran yang bermaksud untuk mempertinggi kegiatan belajar mengajar dalam segi mutu.¹⁷

Hubungannya dengan media pembelajaran, bahwa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan teknologi komputer (laptop/ *notebook*) dengan aplikasi *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Hal ini didukung dengan fasilitas sekolah yang baik yakni tersedianya infokus di setiap kelas dan setiap guru mempunyai perangkat laptop atau *notebook*. Namun demikian, lengkapnya fasilitas teknologi juga berjalannya pembelajaran menggunakan komputer dengan aplikasi *powerpoint* sebagai medianya tidak diikuti tingginya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kimia. Oleh karena itu diperlukan terobosan baru dalam menggunakan media pembelajaran yang menggunakan komputer dengan aplikasi *adobe flash*.

Mempelajari ilmu kimia cukup sulit, karena yang dibahas adalah hukum dan teori tentang atom dan molekul yang tidak dapat dilihat.¹⁸ Pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan banyak memuat soal-soal yang bersifat matematis disertai teori-teori. Kelarutan dan hasil kali kelarutan memuat sub pencapaian kompetensi yang cukup banyak, yaitu kelarutan dan Ksp, pengaruh ion senama, pengaruh pH terhadap kelarutan, dan reaksi pengendapan.

¹⁷ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 114.

¹⁸ Syukri S, *Kimia Dasar 2* (Bandung: ITB, 1999), hlm. 7a.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kimia SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, gejala yang ditemui dalam mata pelajaran kimia yakni pada umumnya hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh kemampuan kognitif terhadap materi kimia yang masih rendah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya keberanian siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahaminya sehingga suasana menjadi pasif dan tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam mengerjakan soal-soal yang dikerjakan secara berkelompok.

Menyikapi masalah yang timbul dalam pembelajaran kimia, perlunya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan guna mengatasi masalah diatas. Maka dibutuhkan suatu variasi model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Dengan adanya paduan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *adobe flash* dapat lebih mengoptimalkan potensi otak siswa dan pemahaman siswa, yang akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada bidang studi kimia yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya definisi istilah, yaitu:

1. Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing adalah salah satu model *inquiry* dimana guru menyediakan materi atau bahan dan permasalahan untuk penyelidikan.¹⁹

2. Adobe Flash

Adobe flash adalah salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan *Adobe System* yang digunakan untuk membuat gambar vektor maupun animasi gambar. *Adobe flash* dapat menggabungkan gambar, suara, dan video ke dalam animasi yang dibuat.²⁰

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.²¹

¹⁹ <http://nitanurtafita.blogspot.co.id/2011/10/inkuiri-terbimbing-guided-inquiry.html> diunduh pada 27 Januari 2017 pukul 23.05.

²⁰ Ichwan, K., *Membuat Media Pembelajaran dengan Adobe Flash CS6* (Jakarta: ANDI), hlm. 2.

²¹ Drs. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: 2004), hlm. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar kognitif siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru masih dikategorikan rendah.
- b. Tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam mengerjakan soal-soal yang dikerjakan secara berkelompok.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah memfokuskan penelitian pada pengaruh penerapan model pembelajaran pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *adobe flash* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *adobe flash* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *adobe flash* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran kimia pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- 2) Dapat lebih memahami keterkaitan antara isi materi, menambah kreativitas dan meningkatkan daya ingatnya, serta termotivasi dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai pendukung untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaharui sistem pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa serta dapat mengembangkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada konsep belajar yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya, dan peningkatan kualitas sekolah pada umumnya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan penulis dalam bidang pembelajaran.
- 2) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *adobe flash* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.